

*Statistik Daerah
Kecamatan Gondanglegi
Juni 2012*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALANG**

<http://malangkab.bps.go.id>

Statistik Daerah
KECAMATAN GONDANGLEGI
2012

STATISTIK DAERAH KECAMATAN GONDANGLEGI 2012

ISSN :
No Publikasi : 3507330.02
Katalog BPS : 1101002.350714010
Ukuran Buku : 18 x 25 cm
Jumlah Halaman : 22 + V

Naskah :
Kecamatan Gondanglegi

Diterbitkan oleh :
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALANG

Dicetak Oleh :

Boleh di kutip dengan menyebutkan sumbernya.



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten dan kecamatan. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Malang, September 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Malang

Soetomo bin Sumadi



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Gondanglegi 2012** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Gondanglegi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Gondanglegi.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Gondanglegi 2012** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Gondanglegi 2012** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Gondanglegi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Gondanglegi, September 2012
Koordinator Statistik Kecamatan
Gondanglegi

Mustofa

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1. Geografi dan Iklim.....	1
BAB 2. Pemerintahan.....	3
BAB 3. Penduduk	4
BAB 4. Pendidikan	6
BAB 5. Kesehatan.....	8
BAB 6. Pembangunan Manusia	9
BAB 7. Pertanian	10
BAB 8. Perdagangan.....	12
BAB 9. Pengeluaran Penduduk	13
Lampiran-Lampiran	

1

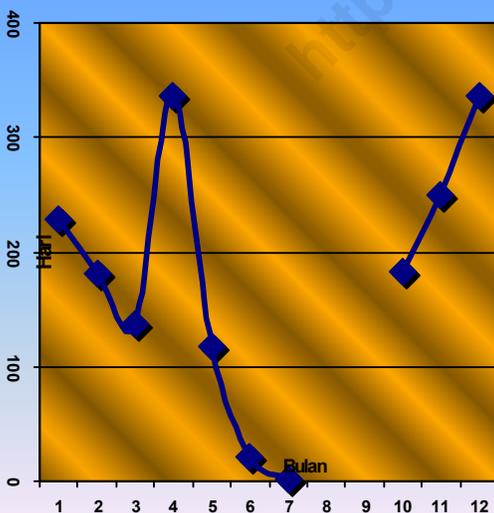
GEOGRAFI DAN IKLIM

Statistik Geografi dan Iklim
Kecamatan Gondanglegi, 2011

Uraian	Satuan	2011
Luas	Km ²	79,74
Kecepatan Angin	Km/jam	5,38
Lembah Nisbi	Persen	80,92
Penyinaran Matahari	Persen	67,67
Tekanan udara	Milibar	977,80
Curah Hujan	Milimeter	149,38
Hari Hujan	Hari	140

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Pos Karangates

Curah Hujan Setiap Bulan 2011 (Km/ Jam)



Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika
Balai Wilayah III

Kecepatan angin di Kecamatan Gondanglegi pada tahun 2011 berkisar antara 3,2 km/jam hingga 9 km/jam. Kecepatan angin tertinggi terjadi pada bulan Januari yang mencapai 9 km/jam. Pada beberapa bulan berikutnya kecepatan angin maximum stabil hingga Bulan Desember masih mencapai kecepatan 3,8 km/jam.

Tekanan udara di Kecamatan Gondanglegi selama tahun 2011 berada pada kondisi yang relatif stabil. Rata-rata tekanan udara yang terjadi sebesar 977,80 milibar atau berkisar antara 975,20 milibar sampai dengan 980,3 milibar.

Sementara suhu udara di Kecamatan Gondanglegi pada tahun 2011 cukup berfluktuasi, rata-rata antara 19,2°C sampai dengan 32,5°C setiap bulannya, dengan suhu tertinggi terjadi bulan Oktober yang mencapai 32,5°C, sedangkan suhu terendah terjadi pada bulan Agustus dengan suhu sekitar 19,2°C.

Seperti halnya daerah lain di Indonesia, Kecamatan Gondanglegi mengikuti perubahan putaran 2 iklim, musim hujan dan kemarau. Dari pengukuran curah hujan selama tahun 2011, rata-rata curah hujan mengalami puncaknya di bulan September-Desember 2011. Rata-rata curah hujan di Kecamatan Gondanglegi pada tahun 2011 per bulan adalah 279,1 mm dengan curah hujan tertinggi sebesar 339 mm pada Bulan Desember.

***** Tahukah Anda**

**Suhu Rata-rata di Kecamatan Gondanglegi
tahun 2011 adalah antara 19,2°C- 32,5°C**

2

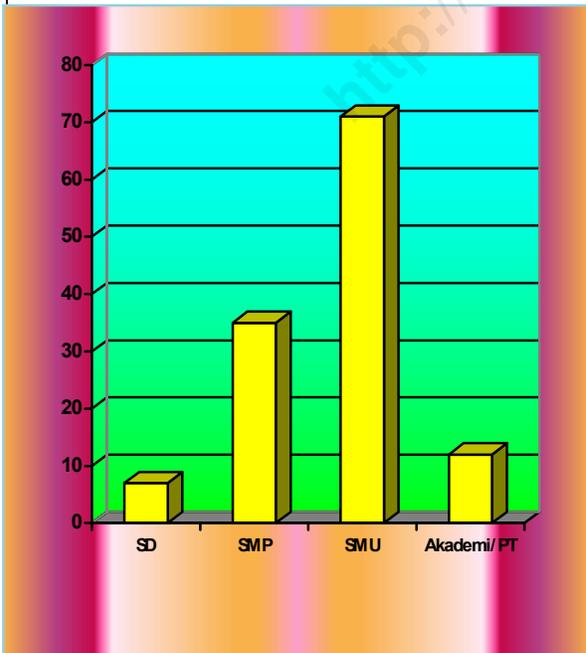
PEMERINTAHAN

Statistik Pemerintahan Kecamatan Gondanglegi

Wilayah Administrasi	2010	2011
Desa	14	14
Dusun	31	31
RW	59	59
RT	383	383
Jumlah Aparat Desa	125	126
Laki-laki	125	125
Perempuan	0	1

Sumber: Kantor Desa

Banyaknya Aparat Desa Kecamatan Gondanglegi



Sumber: Kantor Desa

Pada tahun 2011, Kecamatan Gondanglegi terbagi habis menjadi 14 desa, 31 dusun, 59 RW dan 383 RT. Dilihat komposisinya desa Gondanglegi Wetan memiliki jumlah dusun terbanyak yaitu 4 dusun. Banyaknya jumlah dusun yang dimiliki tidak otomatis menjadi daerah dengan jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga terbanyak pula. Terbukti jumlah RT terbanyak di Desa Sepanjang yaitu sebanyak 4 RW dan 59 RT. Berikutnya Desa Gondanglegi Kulon (4 RW dan 44 RT), Gondanglegi Wetan (9 RW dan 39 RT), Ganjaran (4 RW dan 38 RT), Ketawang (4 RW dan 33 RT), Sukorejo (3 RW dan 32 RT), Urek-Urek (4 RT dan 28 RW), Putat Lor (5 RT dan 26 RW), dan sisanya berada di desa Bulupitu, panggungrejo, Putat Kidul, Sumberjaya, Sukosari dan Putukrejo.

Pembangunan nasional yang telah dilaksanakan selama ini tidak akan berhasil apabila desa sebagai satuan terkecil pemerintahan tidak pernah tersentuh pembangunan. Pada 2011, hasil pembangunan di Kecamatan Gondanglegi telah dapat dirasakan. Hal ini dapat ditengarai dari semua desa di Gondanglegi yang telah mencapai tingkat swasembada. Hal ini menunjukkan bahwa desa di Kecamatan Gondanglegi memiliki partisipasi yang baik dan kemandirian dalam menyelenggarakan pemerintahan desanya. Dalam menyelenggarakan pemerintah, perangkat desa mempunyai peranan yang penting dalam menyelenggarakan tugas-tugas umum pemerintah, tugas-tugas pembangunan maupun di dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Pada 2011, jumlah aparat desa mengalami perubahan yaitu sebesar 126 orang dengan rincian 125 laki-laki dan 1 perempuan.



3

Penduduk Kecamatan Gondanglegi dalam tiga tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Memasuki tahun 2011, jumlah penduduk mencapai 79.490 jiwa. Dengan luas wilayah sekitar 79,74 km², maka kepadatan penduduk sekitar **1.300** jiwa per km². Kepadatan penduduk tahun 2011 ini lebih tinggi dibanding dua tahun sebelumnya yang masing-masing mencapai sebesar **1.291** jiwa per km² (2009) dan **1.285** jiwa per km² (2010).

Pertumbuhan penduduk Kecamatan Gondanglegi pada 2011 adalah sebesar 0,56 persen. Tingkat pertumbuhan penduduk ini tercatat mengalami perlambatan dibanding dengan periode sebelumnya yang tercatat sebesar 0,75 persen, namun lebih cepat dibandingkan periode 2009 yang tercatat sebesar minus 0,21 persen. Dengan kenyataan demikian, selama periode 2009-2011, pertumbuhan penduduk cenderung mengalami percepatan.

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa 48,20 persen adalah penduduk laki-laki dan 51,80 persen adalah penduduk perempuan dengan angka sex ratio sebesar 93,05 persen. Hal ini menunjukkan setiap 100 penduduk perempuan di Kecamatan Gondanglegi terdapat 93-94 penduduk laki-laki. Struktur umur penduduk cenderung mengarah pada kelompok berusia muda, ini ditunjukkan dengan angka beban ketergantungan penduduk muda sebesar 40,11 persen. Dengan demikian angka beban ketergantungan secara keseluruhan mencapai 50,07 persen atau dengan angka absolut dikatakan bahwa setiap seratus penduduk usia produktif akan menanggung sekitar 50 orang bukan usia produktif (0-14 tahun) dan 64 tahun ke atas) atau dengan ratio 2 : 1.

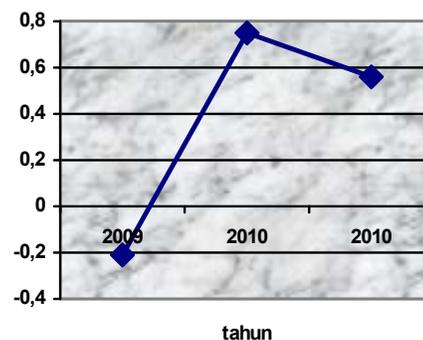
Indikator Kependudukan Kecamatan Gondanglegi

Uraian	2009	2010	2011
Penduduk (Dalam orang)	78.457	79.049	79.490
Pertumbuhan	-0,21	0,75	0,56
Kepadatan	1.285	1.291	1.300
Rasio Sex	93,61	93,39	93,05
Jumlah Rumah tangga	21.972	22.024	21.893
Angka ketergantungan			
0-14 Tahun			40,11
> 64 Tahun			9,96
Total			50,07

Sumber: KDA 2011

Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Gondanglegi 2009-2011

Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Gondanglegi 2009-2011

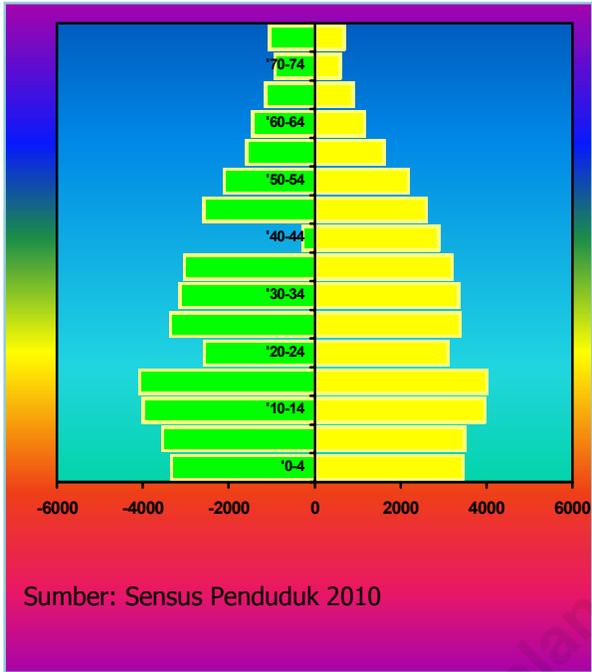


Sumber: KDA 2011

PENDUDUK

3

Piramida Penduduk Kecamatan Gondanglegi

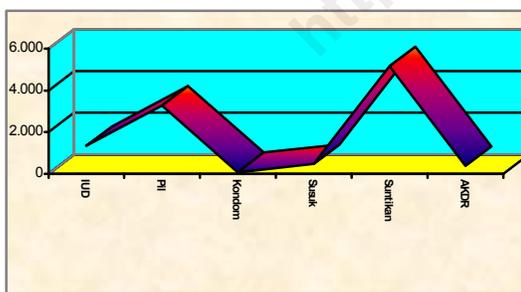


Berdasarkan komposisi umurnya maka penduduk Kecamatan Gondanglegi termasuk Penduduk Intermediate. Komposisi umur anak (0-14 tahun) sekitar 26,73 persen (dibawah 40 persen) dan umur tua (65+ tahun) sekitar 6,64 persen (di bawah 10 persen). Sedangkan jika dilihat menurut umur median (umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama) maka penduduk Kecamatan Gondanglegi tergolong muda dengan umur median pada kelompok 25-29 tahun. Dengan komposisi umur produktif (15-64 tahun) sekitar 66,63 persen, maka sumber daya manusia Kecamatan Gondanglegi cukup potensial dalam mendukung pembangunan daerah.

Dengan karakteristik penduduk Kecamatan Gondanglegi yang memiliki struktur umur penduduk berusia muda, maka perlu adanya pengendalian kelahiran melalui gerakan KB nasional. Pada Tahun 2011 jumlah Pasangan Usia Subur di Kecamatan Gondanglegi sebanyak 16.176 orang. PUS tersebut tercatat sebagai peserta KB aktif dengan penggunaan alat kontrasepsi tertinggi adalah suntik, yaitu sebanyak 5.890 pasangan atau sekitar 47,70 persen dari peserta KB aktif. Berikutnya PUS yang menggunakan pil sebanyak 3.787 pasangan, IUD sebanyak 1.471 pasangan.

Walaupun alat kontrasepsi MOP/MOW kurang diminati tetapi selama 2009-2011 terjadi kenaikan. Pada 2011, penggunaan alat kontrasepsi MOP/MOW mencapai sekitar 388 pasangan. Artinya kontribusi pasangan menikah laki-laki untuk ber-KB semakin meningkat signifikan. Ini dimungkinkan karena pengetahuan dan pendidikan PUS yang semakin membaik.

Pencapaian Alat KB Yang digunakan 2010



Sumber : Badan Keluarga Berencana Kecamatan

*** Tahukah Anda

Modus jenis kontrasepsi yang digunakan di Kecamatan Gondanglegi adalah Suntik yaitu sebesar 5.890 pasangan



PENDIDIKAN



4

Pada tahun 2011, jumlah Sekolah Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Gondanglegi masing-masing tercatat sebanyak 45 sekolah, 27 sekolah, 8 sekolah dan 8 sekolah dengan jumlah murid masing-masing sebanyak 1.347 murid, 4.575 murid, 2.578 murid dan 1.471 murid. Pada periode yang sama, jumlah guru di TK tercatat sebanyak 147 orang, guru di SD tercatat sebanyak 315 orang, guru di SMP tercatat sebanyak 175 orang dan guru di SMA/SMK tercatat sebanyak 168 orang.

Dari angka-angka tersebut, rasio guru per sekolah tertinggi pada jenjang sekolah SMP (22 guru per sekolah). Selanjutnya untuk rasio murid per sekolah, terbanyak masih pada jenjang sekolah SMP dengan rasio sebesar 322 murid per sekolah. Namun untuk rasio murid per guru baik di jenjang sekolah TK, SD, SMP maupun jenjang SMA/SMK boleh dibilang ideal (9-15 murid per guru).

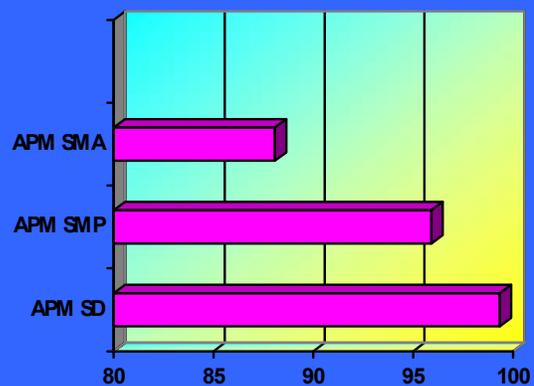
Pada periode yang sama, Angka Partisipasi Murni (APM) SD di Kecamatan Gondanglegi pada 2011 tercatat sebesar 99,34 persen. Artinya dari 100 anak yang berusia 7-12 tahun, terdapat sekitar 99 anak yang masih belajar di sekolah. Berikutnya APM SMP sedikit lebih rendah dibandingkan dengan APM SD, yaitu sebesar 95,91 persen. Sementara, APM SMA paling rendah yaitu sebesar 88,97 persen, Dengan demikian masih ada pekerjaan rumah bagi Kecamatan Gondanglegi agar APM SMA lebih meningkat di masa-masa mendatang.

Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Beserta Rasio di Kecamatan Gondanglegi, 2011

	Sekolah (unit)	Murid (orang)	Guru (orang)
TK	45	1.347	147
SD	27	4.575	315
SMP	8	2.578	175
SMA/SMK	8	1.471	168
	Guru / Sekolah	Murid / Sekolah	Murid / Guru
TK	3	30	9
SD	12	169	15
SMP	22	322	15
SMA/SMK	21	184	9

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Malang

APM SD, SMP dan SMA Kecamatan Gondanglegi 2011

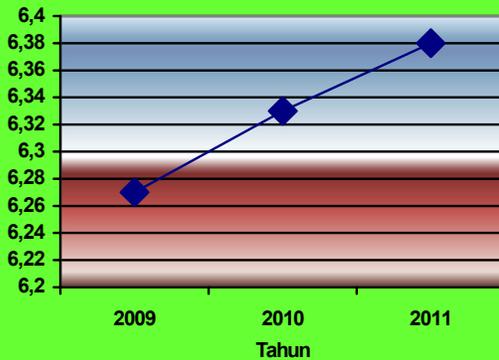


Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Malang



PENDIDIKAN

Rata-Rata Lama Sekolah Kecamatan Gondanglegi 2009-2011(Tahun)



Sumber: IPM Kabupaten Malang

Penduduk Usia 10 Tahun Ke Atas dan Angka Melek Huruf menurut Jenis Kelamin Kecamatan Gondanglegi, 2011

Tahun	Rata-rata lama sekolah	Angka Melek Huruf (%)
2009	6,27	87,92
2010	6,33	88,19
2011	6,38	88,21

Sumber : IPM Kabupaten Malang

***** Tahukah Anda**

Angka Buta Huruf usia 10-44 Tahun di Kecamatan Gondanglegi di bawah kisaran 3 persen.

Tingginya angka APM SMP dan SMA, ternyata belum membawa dampak pada kenaikan angka rata-rata lama sekolah atau *mean years schooling* (MYS) dalam tiga tahun terakhir. MYS pada tahun 2010 sebesar 6,33 tahun dan meningkat pada tahun 2011 menjadi sebesar 6,38 tahun. Artinya rata-rata orang yang mengenyam pendidikan formal pada tahun 2011 hanya selama 6,38 tahun. Dengan kenyataan ini dapat disimpulkan sebagian besar penduduk Kecamatan Gondanglegi telah menyelesaikan pendidikan minimal setara tamat SD. Tentunya ini sangat berpengaruh pada penyediaan sumber daya manusia yang handal dan siap pakai di bursa tenaga kerja. Oleh sebab itu perlu dukungan program-program pemerintah kabupaten secara kontinyu seperti wajib belajar 18 tahun yang diikuti program bea siswa khususnya bagi penduduk miskin.

Ukuran yang sangat mendasar dalam tingkat pendidikan adalah kemampuan baca tulis penduduk dewasa. Hal ini tercermin dari data angka melek huruf dari penduduk usia 10 tahun keatas. Penduduk Kecamatan Gondanglegi yang dapat membaca dan menulis pada tahun 2011 sudah mencapai 88,21 persen dan sisanya sebesar 11,79 persen tidak dapat baca tulis. Dalam kurun waktu tiga tahun (2009-2011) terjadi peningkatan sekitar 0,29 poin penduduk berusia 10 tahun ke atas yang melek huruf. Jika pada tahun 2009, persentase melek huruf masih sebesar 87,92 persen, maka pada 2011 meningkat menjadi 88,21 persen. Dengan demikian program pengentasan buta aksara di Kecamatan Gondanglegi telah mengentaskan penduduk buta aksara sebanyak 0,15 poin setiap tahunnya.

5



Kesehatan



Pembangunan di bidang kesehatan antara lain bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui meningkatnya derajat kesehatan penduduk. Peningkatan derajat kesehatan penduduk harus diupayakan secara terus menerus dan berkesinambungan, karena masalah kesehatan yang terjadi sekarang dapat berpengaruh terhadap keturunan berikutnya. Derajat kesehatan masyarakat harus terus menerus ditingkatkan dengan memberikan fasilitas kesehatan yang memadai dan meningkatkan kesadaran pola hidup sehat bagi masyarakat.

Dalam upaya mendukung pembangunan kesehatan di Kecamatan Gondanglegi, telah disediakan rumah sakit 1 unit, poliklinik 1 unit, puskesmas dan puskesmas pembantu 5 unit, posyandu 103 unit, dokter praktek 2 orang dan bidan praktek 10 orang yang menyebar di seluruh desa se Kecamatan Gondanglegi. Namun demikian, tidak dipungkiri masih dirasakan kekurangan-kekurangan, antara lain kelengkapan fasilitas kesehatan yang mutakhir dengan jumlah dokter spesialis yang cukup. Dari jumlah tersebut, rasio rumah sakit per satuan penduduk di Kecamatan Gondanglegi tahun 2011 sebesar 0,000001 rumah sakit per 100.000 penduduk atau 1 rumah sakit per 100.000 penduduk, dengan rasio dokter per satuan penduduk yang masih rendah, yaitu 0,00001 atau 1 dokter setiap 10.000 penduduk.

Disisi yang lain, banyaknya tenaga kesehatan di Kecamatan Gondanglegi sebanyak 77 orang dengan rincian 12 orang tenaga dokter, 17 tenaga mantri, 21 bidan dan sebanyak 27 tenaga dukun.

Fasilitas Kesehatan Kecamatan Gondanglegi, 2011

Fasilitas Kesehatan	Unit
Rumah Sakit	1
Poliklinik	1
Puskesmas	2
Puskesmas Pembantu	3
Posyandu	103
Dokter praktek	6
Bidan praktek	10
Toko khusus obat	33
Polindes	10

Sumber : Puskesmas Kecamatan Gondanglegi

Banyaknya Tenaga Kesehatan Kecamatan Gondanglegi, 2011

Tenaga kesehatan	Jumlah
1. Dokter	12
2. Mantri	17
3. Bidan	21
4. Dukun terlatih	12
5. Dukun tidak terlatih	15

Sumber : Puskesmas Kecamatan Gondanglegi

*** Tahukah Anda

Kunjungan ibu dan Anak ke Puskemas Gondanglegi pada Tahun 2011 mencapai 48.791 orang

6

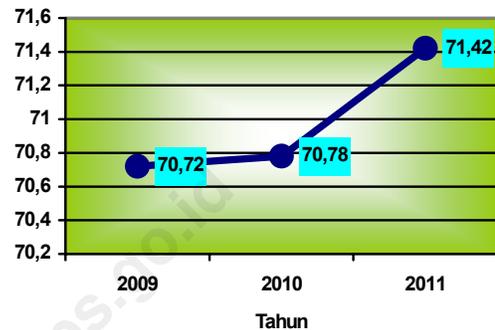


IPM

Pemerataan hasil-hasil pembangunan bukan saja berarti dalam bentuk sarana dan prasarana fisik yang harus dibangun secara merata, namun yang lebih penting dari itu adalah kemudahan warga masyarakat untuk dapat mengakses dan sekaligus dapat terfasilitasi sarana kebutuhannya. Pada gilirannya diharapkan setiap warga masyarakat dapat merubah perilaku untuk berkembang membangun diri meningkatkan kesejahteraannya. Tingkat kesejahteraan dipandang sebuah ukuran yang bercirikan relatif dan kompleks. Untuk itu perlu adanya batasan ideal, pembatasan yang paling representative pada bahasan berikut akan diamati seberapa jauh tingkat kemajuan bidang sosial ekonomi. Untuk mengetahui kemajuan tersebut dan sejauh mana keadaan sumber daya manusia di Kabupaten Malang, akan dibahas indikator-indikator tunggal seperti keadaan pendidikan, kesehatan, dan ketenagakerjaan yang selanjutnya akan dikaitkan dengan hasil perhitungan angka IPM.

Secara umum angka IPM di Kecamatan Gondanglegi selama periode 2010 – 2011 menunjukkan peningkatan. Pada tahun laporan, angka IPM meningkat sebesar 0,64 poin yaitu dari 70,78 pada 2010 menjadi 71,42 pada 2011. Kenaikan angka IPM ini lebih disebabkan karena adanya perbaikan/peningkatan pada kesehatan, pendidikan serta komponen daya beli. Dengan angka IPM sebesar 71,42 menunjukkan kondisi status pembangunan manusia Kecamatan Gondanglegi termasuk dalam kategori menengah atas. Meskipun demikian masih banyak yang harus ditingkatkan untuk mencapai angka IPM pada titik maksimal yaitu 100.

Indeks Pembangunan Manusia
Kecamatan Gondanglegi 2009-2011



Sumber: BPS Kabupaten Malang

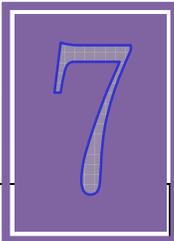
IPM kecamatan Gondanglegi 2009-2011,

Tahun	Indeks Kesehatan	Indeks Pendidikan	Indeks Daya Beli	IPM
2009	74,62	72,55	64,99	70,72
2010	74,72	72,62	65,00	70,78
2011	74,92	72,98	66,36	71,42

Sumber: BPS Kabupaten Malang

*** Tahukah Anda

**Status pembangunan manusia
Kecamatan Gondanglegi termasuk
dalam kategori menengah atas**



Salah satu tolok ukur yang sering digunakan sebagai alat untuk memantau perubahan tingkat kesejahteraan petani adalah produksi yang dihasilkan. Pada kegiatan usaha pertanian yang menggunakan lahan, maka faktor kondisi dan luas lahan adalah hal yang berkaitan langsung dan menentukan hasil produksi. Luas lahan yang sempit sudah tentu akan memberikan hasil yang sedikit pula.

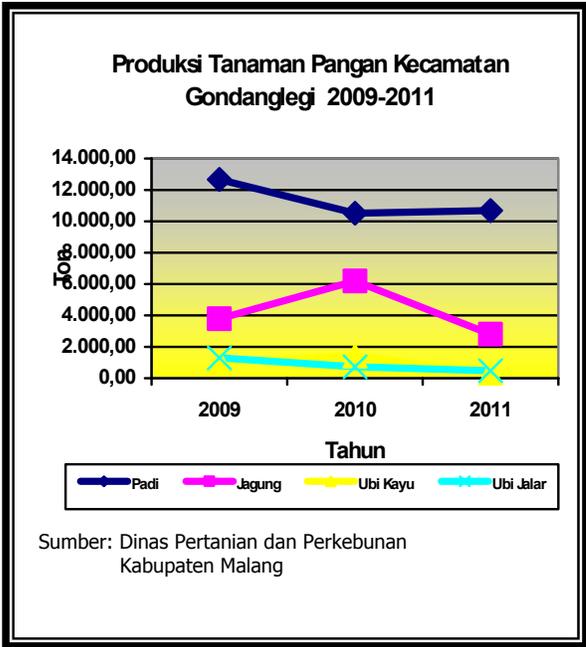
Total luas lahan sawah yang mencakup lahan teknis, lahan semi teknis, lahan sederhana, lahan desa/Non PU dan lahan tadah hujan atau bisa juga dikatakan sebagai total lahan pertanian di Kecamatan Gondanglegi tercatat sebesar 3.245 ha dari 7.974 ha luas wilayah Kecamatan Gondanglegi atau mencakup sekitar 40,69 persen. Seperti periode sebelumnya, proporsi lahan teknis masih paling luas dibanding jenis lahan lainnya yaitu sebesar 2.584 ha. Berikutnya lahan semi teknis seluas 380 ha, lahan sederhana seluas 278 ha dan sisanya lahan desa/Non PU seluas 3 ha.

Selama periode 2009-2011, hasil produksi tanaman padi cenderung *berfluktuatif*. Pada tahun 2009 hasil produksi padi mencapai sebesar 12,68 ribu ton dan menurun menjadi sebesar 10,52 ribu ton pada tahun 2010. Selanjutnya kembali meningkat menjadi sebesar 10,69 ribu ton pada periode 2011 atau meningkat sebesar 1,56 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan produksi ini sejalan dengan luas panen tanaman padi yang meningkat sebesar 2,22 persen yaitu dari sebesar 10.523 ha pada tahun 2010 menjadi sebesar 10.687 ha pada tahun 2011.

Luas Panen dan Produksi Tanaman Bahan makanan Kecamatan Gondanglegi

Uraian	2009	2010	2011
Padi			
Luas Panen	1.488	1.338	1.367
Produksi	12.675	10.523	10.687
Jagung			
Luas Panen	704	1.000	420
Produksi	3.792	6.197	2.791
Ubi Kayu			
Luas Panen	73	56	13
Produksi	1.049	1.419	330
Ubi Jalar			
Luas Panen	57	73	21
Produksi	1.292	733	476
Kacang tanah			
Luas Panen	-	-	-
Produksi	-	-	-
Kedelai			
Luas Panen	-	-	-
Produksi	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang

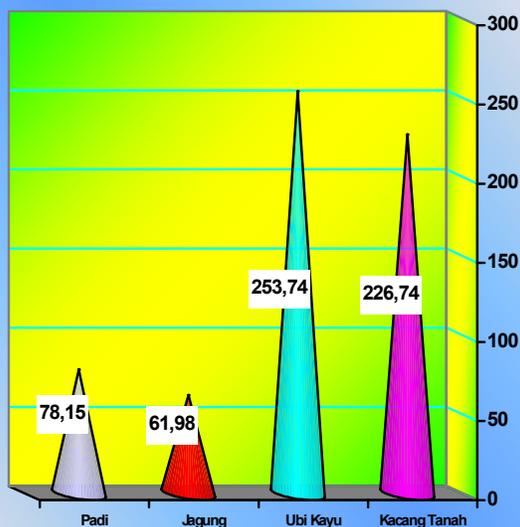


Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang

PERTANIAN

7

Produktivitas Tanaman Pangan
Kecamatan Gondanglegi 2011



Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan
Kabupaten Malang

Pada periode yang sama, produksi jagung dan ubi kayu sebagai komoditi substitusinya mengalami penurunan. Produksi jagung di Kabupaten Malang pada tahun 2011 mencapai 2,79 ribu ton. Ini berarti mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yang mencapai sebesar 6,20 ribu ton. Berikutnya ubi kayu mencapai sebesar 330 ton. Sejalan dengan jagung, tanaman ubi jalar mengalami penurunan dibanding periode sebelumnya yaitu dari 733 ton menurun menjadi 476 ton.

Di sisi produktivitasnya, tanaman pangan yang mempunyai produktivitas tertinggi di Kabupaten Malang pada tahun 2011 masih diduduki oleh tanaman ubi kayu, yang mencapai 253,74 Kw/ha. Pada tahun yang sama, produktivitas tanaman pangan tertinggi kedua adalah ubi jalar yang mempunyai produktivitas sebesar 226,74 Kw/ha. Berikutnya padi dan jagung yang masing-masing sebesar 78,15 kw/ha dan 61,98 kw/ha.

Pada periode yang sama, perkembangan populasi ternak besar yang meliputi populasi sapi potong dan kerbau selama periode 2010-2011 mengalami peningkatan yaitu masing-masing turun sebesar 1.597 ekor dan 16 ekor. Sebaliknya sapi perah mengalami penurunan sebesar 95 ekor.

Pada sisi yang lain, populasi ternak kecil yang terdiri dari kambing dan domba mengalami peningkatan yaitu masing-masing sebesar 261 ekor dan 5 ekor. Sejalan dengan populasi ternak kecil, unggas yang terdiri dari ayam buras dan ayam pedaging juga mengalami peningkatan dibanding periode sebelumnya yaitu masing-masing meningkat sebesar 3.825 ekor dan 150 ekor,

Populasi Ternak Kecamatan Gondanglegi
Tahun 2009-2011

Jenis Populasi	2009	2010	2011
Sapi perah	653	376	281
Sapi potong	2.204	1.959	3.556
Kerbau	10	-	16
Kuda	25	24	24
Kambing	1.283	823	1.084
Domba	781	928	933
Ayam Buras	47.736	40.700	44.525
Ayam Pedaging	176.000	167.750	167.900
Itik	352	260	275
Entog	400	-	800

Sumber Data: Dinas Peternakan dan
Kesehatan Hewan



PERDAGANGAN



Sektor Perdagangan adalah sektor yang selalu ada dan cukup potensial untuk ditumbuh kembangkan menjadi sektor andalan suatu daerah. Sektor ini akan selalu menjadi aktivitas setiap hari oleh penduduk selama berlangsungnya kehidupan karena sektor perdagangan adalah sektor yang menunjukkan interaksi antar penduduk yang saling membutuhkan dan mendukung.

Untuk memperlancar aktifitas perekonomian di Kecamatan Gondanglegi diperlukan beberapa sarana penunjang yang dibutuhkan antara lain pasar, toko/warung/kios, restoran/rumah makan dan lain sebagainya.

Mengacu data kantor desa, jumlah toko/warung/kios yang tercatat di Kecamatan Gondanglegi sebanyak 4.353 unit, dan menempati urutan teratas sebagai tempat kegiatan ekonomi yang jumlahnya terbesar. Berikutnya pasar permanen sebanyak 4 buah, pasar tidak permanen 1 buah, mini market sebanyak 7 buah, warung makan sebanyak 1.212 buah, koperasi sebanyak 12 buah, bengkel mobil 3 unit, service elektronik 23 unit, bengkel sepeda motor 36 unit, penjahit 18 buah, studio foto 13 unit, sewa alat pesta 38 unit, bengkel las 29 unit. Serta bank dan BPR sebanyak tercatat sebanyak 9 buah.

*** Tahukah Anda

Kantor Pusat Bank Konvensional dan BPR di Kecamatan Gondanglegi masing-masing sebanyak 4 bank dan 5 BPR

Statistik Ekonomi Kecamatan Gondanglegi 2010-2011

Rincian	2010	2011
Bank Umum (unit)	4	4
BPR (unit)	5	5
Koperasi (unit)	12	12
Toko/warung/kios (unit)	4.328	4.353
Pasar (unit)	4	5
Supermarket (unit)	7	7
Restoran/rumah makan (unit)	1.120	1.212
Bengkel mobil (unit)	3	3
Service elektronik (unit)	23	23
Bengkel sepeda motor (unit)	27	36
penjahit (unit)	14	18
Studio foto (unit)	13	13
Sewa alat pesta (unit)	37	38
Bengkel las (unit)	29	29

Sumber: Kecamatan Dalam Angka

Sarana Perdagangan Kecamatan Gondanglegi



■ Toko ■ Warung Makan

Sumber: Kecamatan Dalam Angka

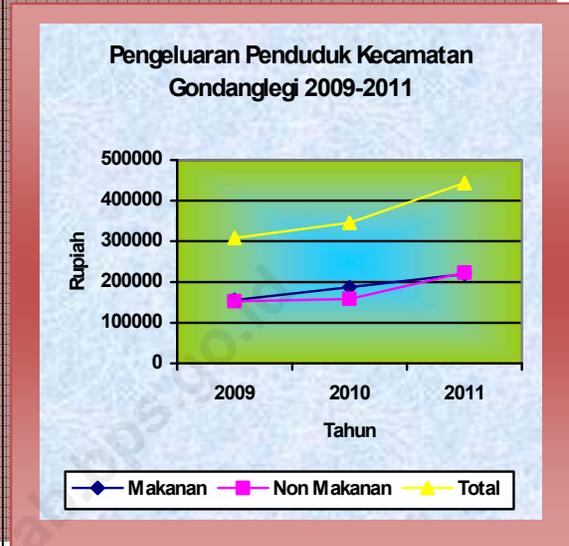


Salah satu perkembangan kesejahteraan penduduk diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2010-2011 tingkat kesejahteraan penduduk Kecamatan Gondanglegi mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat rata-rata pengeluaran penduduk. Rata-rata pengeluaran penduduk meningkat dari Rp 345.769 pada tahun 2010 menjadi Rp 443.118 pada tahun 2011 atau meningkat sebesar 25,47 persen.

Peningkatan rata-rata pengeluaran penduduk Kecamatan Gondanglegi pada 2010 ke tahun 2011 terjadi percepatan dibandingkan peningkatan dari tahun 2010 ke tahun 2011. Selama 2010, terjadi peningkatan rata-rata pengeluaran penduduk sebesar 28,15 persen. Namun di pada tahun 2011 perkembangannya mengalami perlambatan yaitu hanya mencapai sebesar 12,18 persen.

Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diukur berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Sejalan dengan meningkatnya rata-rata pengeluaran penduduk, persentase pengeluaran kelompok makanan di Kecamatan Gondanglegi pada tahun 2011 mengalami peningkatan dibanding tahun 2010 yaitu dari sekitar 50,46 persen menjadi 54,09 persen. Namun, pola ini tidak berlanjut pada periode berikutnya. Pada tahun 2011, persentase peningkatan pengeluaran makanan tersendat dan menurun menjadi sebesar 49,59 persen. Hal ini mengindikasikan peningkatan rata-rata pengeluaran.



Sumber : Susenas 2009-2011

Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Kecamatan Gondanglegi 2009-2011

Jenis Pengeluaran	2009	2010	2011
Makanan	155.537	187.051	219.730
Non Makanan	152.691	158.718	223.389
Total	308.229	345.769	443.118

Sumber: Susenas 2009-2011

Persentase Penduduk Menurut Pengeluaran Perkapita 2009-2011			
Pengeluaran Perkapita	2009	2010	2011
< 40.000	0,00	0,00	0,00
40.000-59.999	0,00	0,00	0,00
60.000-79.999	0,00	0,00	0,00
80.000-99.999	0,18	0,33	0,00
100.000-149.999	5,04	2,69	1,26
150.000-199.999	14,73	10,50	7,91
200.000-299.999	33,20	30,69	30,44
300.000-499.999	31,60	38,85	34,75
>500.000	15,25	16,94	25,64
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2009-2011



selama setahun terakhir sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan dan sekitar 50,41 persen dimanfaatkan untuk pengeluaran non makanan. Apabila kita kaitkan dengan kondisi perekonomian belakangan ini, nampaknya pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama periode 2011 berpengaruh terhadap pola konsumsi penduduk Kecamatan Gondanglegi.

Pada sisi yang lain, pergeseran persentase pengeluaran rumah tangga dari kelas pengeluaran yang lebih rendah ke kelas pengeluaran yang lebih tinggi mengandung dua pengertian yaitu, karena adanya peningkatan kesejahteraan rumah tangga atau karena adanya peningkatan harga berbagai kebutuhan rumah tangga. Data kelompok pengeluaran Susenas 2010-2011 mengindikasikan ada dua pola pengeluaran. Pola pertama, Adanya penurunan persentase jumlah rumah tangga kelompok pengeluaran di bawah Rp. 200.000 per kapita per bulan. Kedua, Adanya peningkatan pada kelompok pengeluaran Rp. 200.000 per kapita per bulan.

Pada 2010, persentase pengeluaran penduduk Kecamatan Gondanglegi pada kelompok di bawah Rp. 200.000 per kapita per bulan masih mencapai 19,95 persen. Berikutnya menurun menjadi sebesar 13,52 persen. Memasuki tahun 2011, pola ini terus berlanjut, dan menjadi hanya sekitar 9,17 persen. Lebih cepatnya penurunan pada periode ini berbanding lurus dengan menurunnya persentase kelompok makanan. Hal ini berarti dalam dua tahun terakhir telah terjadi penurunan persentase jumlah rumah tangga kelompok pengeluaran di bawah Rp. 200.000 per kapita per bulan sekitar 10,78 poin.

Lampiran

<http://malangkab.bps.go.id>



KOORDINAT, LETAK GEOGRAFI DAN TOPOGRAFI DESA

Nama Desa/Kelurahan	Koordinat		Letak Geografi (Pantai/ Lembah/ Lereng/ Dataran)	Topografi (Datar/ Perbukitan)
	Lintang Selatan	Bujur Timur		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001. Sukorejo	8,0859	112,3559	Dataran	Datar
002. Bulupitu	8,0805	112,3616	Dataran	Datar
003. Sukosari	8,0964	112,3605	Dataran	Datar
004. Panggungrejo	8,0881	112,3616	Dataran	Datar
005. Gondanglegi Kln	8,1051	112,3796	Dataran	Datar
006. Gondanglegi Wtn	8,1082	112,3848	Dataran	Datar
007. Sepanjang	8,1082	112,3972	Dataran	Datar
008. Putat Kidul	8,1052	112,3859	Dataran	Datar
009. Putat Lor	8,0930	112,3867	Dataran	Datar
010. Urek-urek	8,0844	112,3973	Dataran	Datar
011. Ketawang	8,0840	112,3859	Dataran	Datar
012. Ganjaran	8,0863	112,3694	Dataran	Datar
013. Putukrejo	8,0762	112,3818	Dataran	Datar
014. Sumberjaya	8,0726	112,3694	Dataran	Datar

Sumber Data: Kantor Desa

Banyaknya Dusun, RW dan RT per Desa, 2011

Kecamatan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
001. Sukorejo	3	3	32
002. Bulupitu	1	2	17
003. Sukosari	1	4	12
004. Panggungrejo	2	5	17
005. Gondanglegi Kln	2	4	44
006. Gondanglegi Wtn	4	9	39
007. Sepanjang	3	4	58
008. Putat Kidul	2	5	17
009. Putat Lor	2	5	26
010. Urek-urek	2	4	28
011. Ketawang	2	4	33
012. Ganjaran	2	4	38
013. Putukrejo	2	3	9
014. Sumberjaya	3	3	13
Gondanglegi	31	59	383

Sumber Data: Kantor Desa

Persentase Luas Daerah dan Jumlah Penduduk per Kecamatan, 2011

Nama Desa/Kelurahan	Luas Desa/ Kelurahan (Km²)	Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	Keluarga Pertengahan Tahun (KK)	Kepadatan Penduduk (Jiwa / Km²)	Kepadatan Keluarga (KK / Km²)
{1}	{2}	{3}	{4}	{5}	{6}
001. Sukorejo	2,27	3.463	1.114	1.526	491
002. Bulupitu	3,33	3.471	1.145	1.041	344
003. Sukosari	2,45	2.351	673	958	274
004. Panggungrejo	2,03	1.861	564	917	278
005. Gondanglegi Kln	5,66	9.792	2.681	1.730	474
006. Gondanglegi Wtn	4,15	11.987	3.129	2.888	754
007. Sepanjang	10,00	11.795	3.312	1.180	331
008. Putat Kidul	3,13	4.014	1.189	1.282	380
009. Putat Lor	4,43	5.820	1.623	1.313	366
010. Urek-urek	4,79	6.116	1.692	1.277	353
011. Ketawang	4,13	4.334	1.159	1.049	281
012. Ganjaran	8,13	8.429	2.034	1.037	250
013. Putukrejo	4,28	3.638	1.045	850	244
014. Sumberjaya	2,24	2.271	708	1.014	316
Gondanglegi	61,03	79.342	22.068	1.300	362

Sumber Data: Kantor Desa

Produksi Tanaman Padi dan Palawija, 2009 - 2011 (Ton)

Jenis Tanaman	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah	12.675,00	10.523,00	10.686,68
Padi Ladang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Padi	12.675,00	10.523,00	10.686,68
Jagung sawah	3.183,00	4.365,00	2.484,88
Jagung ladang	1.200,00	1.832,00	306,22
jumlah jagung	4.383,00	6.197,00	2.791,10
Ubi kayu	1.056,00	1.419,00	330,00
Ubi jalar	1.298,00	733,00	476,00
Kacang Tanah	0,00	0,00	0,00
Kedelai	0,00	0,00	0,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Malang



Data _____
Mencerdaskan
_____ *Bangsa*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALANG**

JL.Raya Jatirejoyoso Kepanjen. Malang Telp : (0341) 396979
Fax : (0341)392989 Email : bps3507@yahoo.com